

















- 2) Prajudi atmosudirdjo mendefinisikan perencanaan ialah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, dimana dan bagaimana cara melakukannya.
- 3) Siagian mengartikan perencanaan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang akan dikerjakan di masa datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya.
- 4) George R Terry mendefinisikan perencanaan sebagai suatu kumpulan keputusan untuk mempersiapkan tindakan- tindakan dimasa datang.
- 5) Kadarman, et.al perencanaan sebagai suatu proses menentukan sasaran yang akan dicapai tindakan yang seharusnya dilaksanakan, bentuk organisasi yang tepat untuk mencapainya dan SDM yang bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

Berpijak dari pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan fungsi perencanaan memiliki empat tujuan yang sangat penting yaitu mengurangi atau mengimbangi ketidakpastian dan perubahan-perubahan dimasa mendatang, memusatkan perhatian pencapaian sasaran, memastikan proses tujuan dapat terlaksana secara efisien dan efektif serta memudahkan pengawasan. Ditinjau dari proses dan hasilnya perencanaan memiliki hirarki (Terry, dan Kaadarman, et.al,) sebagai berikut:

- 1) Perencanaan visi, misi dan tujuan organisasi yakni perencanaan dalam penetapan, visi yakni cara pandang yang menyeluruh, misi yakni



















Pertama motivasi untuk meningkatkan unsur etos dan kualitas kerja. Etos kerja menurut Geerts adalah sikap mendasar terhadap diri dan dunia yang dipancarkan hidup. Kedua disamping etos kerja, seorang pemimpin juga harus memotivasi unsur pengetahuan dan keterampilan karyawan. Ketiga yang perlu dimotivasi dari seorang karyawan adalah unsur ibadahnya, karena seseorang yang tidak banyak ibadahnya akan cenderung lalai dalam pekerjaan. Oleh karena itu, target dalam pembinaan ibadah adalah tumbuh sebuah kesadaran bahwa segala yang dilakukannya dalam pekerjaan itu tak lepas dari pengawasan Allah swt.

Jenis pengawasan inilah yang paling kuat. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang tidak semata-mata mencari untung, melainkan perusahaan yang memiliki karyawan-karyawan yang termotivasi, baik dari segi etos kerja, pengetahuan, keterampilan, maupun ibadahnya. Keempat yang perlu dimotivasi oleh seorang pemimpin adalah kejujuran dengan sifat kejujuran, bisnis akan jauh lebih mudah dan lebih baik.

Implementasi syariah dalam fungsi pengarahan dapat dilaksanakan dalam dua pelaksanaan dua fungsi utama dari fungsi kepemimpinan yakni fungsi pemecahan masalah (pemberi solusi) dan fungsi sosial (fasilitator). Pertama fungsi pemecahan masalah meliputi pemberian pendapat, informasi dan solusi dari suatu permasalahan, fungsi ini juga dapat memberikan motivasi kepada para SDM. Kedua fungsi sosial yang berhubungan interaksi (ide dan pikiran) antar anggota komunitas dalam menjaga suasana kebersamaan team.



















